

### BAB III

## PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Sesuai dengan judul masalah dalam penelitian ini yaitu tentang "Usaha Penghuni Rumah Susun dalam Memelihara Kesehatan lingkungan di Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung", maka penulis merasa perlu untuk menetapkan suatu metode penelitian yang tepat untuk pemecahan masalah tersebut. Untuk itu penulis menetapkan menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey.

Metode deskriptif menurut Surakhmad (1990:139) sebagai berikut :

...bentuk penyelidikan deskriptif ini ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang sesuatu proses yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Mengacu pada kutipan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan dan melukiskan situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang ada pada masa sekarang.

Untuk lebih mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan survey terhadap unsur-unsur yang akan lebih mendukung terhadap penelitian ini. Survey merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh penulis, diantaranya dilakukan kepada kepala umpi rumah susun RW 06 yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi yang nantinya

kepala umpi tersebut akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Mengenai survey, Surakhmad (1990:14) menjelaskan, "survey pada umumnya merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu (atau jangka waktu) yang bersamaan".

Berdasarkan kutipan di atas, penulis merasa dan menganggap penting dari penelitian deskriptif seperti yang sedang dilakukan oleh penulis untuk mencari gambaran dan melukiskan gejala-gejala yang timbul melalui teknik survey.

#### B. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Surya (1974:7) adalah sebagai berikut :

Sejumlah individu atau obyek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang dijadikan sumber data yang berada dalam daerah tertentu yang terbatas yang mempunyai pola-pola kualitas yang unik serta memiliki keseragaman ciri-ciri didalamnya yang dapat diukur secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala umpi. Hal ini dengan pertimbangan bahwa kepala umpi yang berada di lingkungan RW 06. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa kepala umpi secara fungsional lebih berperan dalam usaha pemeliharaan kesehatan lingkungan. Kepala umpi tersebut adalah yang menghuni rumah susun di RW 06 Komplek Perumnas rumah susun Sarijadi Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari berjumlah 160 orang yang dikepalai oleh Bapak Salim Priyatna.

Pertimbangan mengambil satu RW dari tiga RW yang

berada di lingkungan rumah susun dengan alasan waktu, dana, tenaga, dan kesediaan responden untuk dijadikan sampel.

Adapun yang dijadikan obyek penelitian adalah lima blok. Kelima blok ini terdiri dari tiga puluh dua kepala umpi dan masuk wilayah RW 06 yang terdiri dari :

1. Blok O adalah RT 10.
2. Blok P adalah RT 11.
3. Blok Q adalah Rt 08.
4. Blok R adalah RT 09.
5. Blok S adalah RT 12.

Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan ketentuan yang dijelaskan oleh Arikunto (1993:107) sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Untuk kepentingan penelitian ini penulis menentukan sebanyak 25% dari seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sampel, yaitu sebanyak 40 orang yang berasal dari RW 06 Komplek Perumnas rumah susun Sarijadi Bandung. Agar jumlah sampel dari masing-masing blok seimbang, maka jumlah sampel yang diambil dengan cara sampel berimbang.

Adapun pengambilan sampel tersebut dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini :

TABEL 1.3

## PENGAMBILAN SAMPEL

Blok rumah	Jumlah rumah	Proporsi	Sampel
O	32	25%	8
P	32	25%	8
Q	32	25%	8
R	32	25%	8
S	32	25%	8
Jumlah	160		40

Dengan demikian maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang kepala umpi yang tertera pada tabel 2.3 berikut ini

TABEL 2.3

## SAMPEL PENELITIAN

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Sufi. MG	49 th	ABRI	SLTA
2.	Dede. S	39 th	BUMN	SLTA
3.	Sahroni	52 th	Pegawai Negeri	PT
4.	FX. Sufriyono	-	BUMN	SLTA
5.	Usep	53 th	Pegawai Negeri	PT
6.	Bambang	50 th	Pegawai Negeri	PT
7.	Suarin	50 th	Pegawai Negeri	SLTA
8.	Juwita	45 th	Pegawai Negeri	PT
9.	Alit	46 th	Wiraswasta	SLTA
10.	Haris	36 th	Pegawai Swasta	SLTA

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan
11.	Hari	44 th	BUMN	SLTA
12.	Bambang. A	48 th	BUMN	SLTA
13.	Hanzah	52 th	Wiraswasta	SLTA
14.	Saripah	67 th	Wiraswasta	Akademi
15.	Zubair	52 th	Pegawai Swasta	PT
16.	Wahyu	50 th	Pegawai Negeri	SLTA
17.	Mansyur	42 th	Pegawai Swasta	SLTA
18.	Indra	45 th	Pegawai Negeri	PT
19.	Satimam	40 th	Wiraswasta	SLTA
20.	Elisabeth	38 th	Pegawai Swasta	PT
21.	Sudarmi	46 th	Wiraswasta	SLTA
22.	Ketut. S	45 th	Pegawai Negeri	SLTA
23.	Koswara	50 th	Pegawai Swasta	SLTA
24.	Subandrio	40 th	Pegawai Swasta	SLTA
25.	Drs. Yunus	-	Pegawai Negeri	PT
26.	H. Deden	45 th	Pegawai Negeri	PT
27.	Rohman	48 th	Pegawai Negeri	PT
28.	Sitompul	45 th	Wiraswasta	PT
29.	Tatang. S	47 th	Pegawai Negeri	Akademi
30.	Sударusman	46 th	Pegawai Swasta	SLTA
31.	Harun	47 th	BUMN	SLTA
32.	Endang	35 th	Pegawai Swasta	PT
33.	Mirwan	44 th	Wiraswasta	Akademi
34.	Drs. Safaat	46 th	Pegawai Negeri	PT
35.	Nurholis	45 th	Pegawai Swasta	SLTA
36.	Budiarti	43 th	Pegawai Negeri	SLTA
37.	Daud. S	60 th	Wiraswasta	SLTA
38.	Rusli	33 th	Pegawai Swasta	SLTA
39.	Ponirin	45 th	Wiraswasta	Akademi
40.	Dodi. P	40 th	Pegawai Swasta	SLTA

### C. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah instrumen atau suatu alat yang dipergunakan dalam memperoleh jawaban atau data. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket kombinasi atau campuran antara angket tertutup dan terbuka.

Kartono (1990:200) memberikan batasan mengenai angket atau kuesioner ini adalah sebagai berikut :

Angket atau kuesioner ialah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang ada pada umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pernyataan yang berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban (respon) tertulis seperlunya.

Angket disusun dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan responden untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Setelah itu masih diberi lagi kebebasan untuk memberi jawaban tambahan. Sebelum angket ini dibuat terlebih dahulu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Studi Literatur

Studi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai usaha penghuni rumah susun dalam memelihara kesehatan lingkungan yang terbatas pada aspek pencegahan penyakit.

#### 2. Penyusunan kisi-kisi pernyataan

Penyusunan ini dimaksudkan untuk mengkhususkan ruang lingkup masalah yang akan diukur dan memudahkan dalam penyusunan butir pernyataan. Penyusunan kisi-kisi pernyataan tersebut seperti pada tabel 3.3

TABEL 3.3

KISI-KISI USAHA PENGHUNI RUMAH SUSUN DALAM MENCEGAH  
PENYAKIT DI PERUMNAS RUMAH SUSUN SARIJADI BANDUNG  
YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMELIHARAAN  
KESEHATAN LINGKUNGAN

VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	DESKRIPTOR	BANYAK BUTIR	NO BUTIR
Usaha pencegahan penyakit	Kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan	a. Penggunaan air rumah tangga		
		- Menggunakan air bersih dari ledeng dan jet pump untuk keperluan minum, mandi, dan mencuci	2	1,2
		- Penutupan kran air setelah memakai	2	3,4
		b. Penanganan terhadap sampah - atau limbah		
		- Tempat sampah selalu tertutup	2	5,6
		- Tempat sampah diletakan di luar rumah	1	7
		- Membuang sampah pada tempatnya	1	8
		- Membersihkan tempat sampah	1	9
- Sistem pembuangan air	1	10		

VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	DESKRIPTOR	BANYAK BUTIR	NO BUTIR
		c. Penanganan terhadap makanan dan minuman		
		- Tempat makan-an selalu tertutup dan bersih	2	11,12
		- Alat bekas makan dan mi-num dicuci	1	13
		- Selalu mem-perhatikan kebersihan makanan	1	14
		- Menghindari makanan dan minuman yang melewati ba-tas waktu tertentu	1	15
		d. Pemeliharaan keadaan rumah		
		- Kebersihan ruang tamu	2	16,17
		- Kebersihan kamar tidur	1	18
		- Kebersihan kamar mandi	2	19,20
		- Memperhatikan jumlah peng-huni	1	21
		- Membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya	2	22,23
		e. Menangani pen-cemaran udara, tanah, dan air		
		- Memelihara tanaman di depan rumah	2	24,25
		- Mematikan kendaraan bermotor ma-suk ke lokasi perumahan	2	26,27
		- Tidak memba-kar sampah dilingkungan rumah	2	28,29

VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	DESKRIPTOR	BANYAK BUTIR	NO BUTIR
		f. Penanganan terhadap anthropoda dan rodensia		
		- Membersihkan genangan air sebagai tem-berkembang biaknya kedua binatang ter-but	3	30,31 32
		- Mematikan la-lat dan nya-muk dengan insecticida	5	33,34 35,36 37
		- Tidak me-numpukan pa-kaian kotor	3	38,39 40
		- Membersihkan dan memeriksa tempat-tempat yang kotor	2	41,42

### 3. Penulisan Butir-Butir Pernyataan

Berdasarkan kisi-kisi pernyataan pada tabel 3.3 dapat dirumuskan pernyataan-pernyataan yang lebih operasional sehingga memudahkan untuk dijawab oleh responden. Jumlah butir soal ada 42.

### 4. Membuat Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban terdiri dari jenis pilihan, yaitu :

- a. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kehendak responden.
- b. Ada kolom alternatif jawaban yang masih kosong untuk diisi jika ada kemungkinan jawaban yang lainnya dari responden.

#### D. Pengujian Alat Ukur

Mengingat luasnya aspek yang diukur, dilihat dari variasi alternatif jawaban, maka pengujian alat ukur digunakan uji validitas isi yaitu pengujian yang menitikberatkan pada analisis logis dan rasional pada kisi-kisi angket penelitian. Terlihat bahwa variabel usaha pencegahan penyakit dapat diukur melalui penjabaran variabel, sub variabel yang berindikasi adanya proses mempertimbangkan kesehatan lingkungan. Hal ini diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas isi. Sedangkan reliabilitas tes juga ditempuh melalui validitas logis yaitu dengan menguji konstanitas jawaban.

#### E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data disini dimaksud untuk mengolah data yang diperoleh dari responden, sehingga dapat memberikan arti yang diharapkan, yaitu dapat menggambarkan usaha penghuni rumah susun Sarijadi Bandung dalam memelihara kesehatan lingkungan. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{X_i}{X_n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah responden yang dicari

$X_i$  = Banyaknya skor (berdasarkan banyaknya frekwensi seluruh jawaban responden)

$X_n$  = Jumlah skor total

Berdasarkan rumusan tersebut di atas, maka teknik pengolahan data penelitian ini dengan menggunakan prosentase, atau menghitung berdasarkan data kuantitatif. Mengenai perhitungan ini, Suharsimi (1989:195) menjelaskan sebagai berikut :

- ...data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara antara lain :
- a. dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase...
  - b. dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urut data (array), untuk selanjutnya dibuat tabel, baik hanya sampel tabel saja maupun yang diproses lebih lanjut menjadi perhitungan pengambilan kesimpulan ataupun untuk kepentingan visualisasi.

Berdasarkan kutipan di atas, perhitungan dalam bentuk prosentase cukup menggambarkan permasalahan yang hendak diungkapkan dan dapat memperoleh kesimpulan secara umum (generalisasi).

Setelah data diolah dengan teknik prosentase, untuk memudahkan penarikan kesimpulan terlebih dahulu diadakan penafsiran atau interpretasi data berdasarkan golongan prosentase, dengan kriteria sebagai berikut :

0%	= Tak seorang pun
1% - 24%	= Sebagian kecil
25% - 49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51% - 74%	= Sebagian besar
75% - 99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya

(Sudjana, 1983:45)

